BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa film *Kung Fu Panda 4* menampilkan berbagai bentuk interaksi antar tokoh yang disampaikan melalui simbol-simbol visual dan verbal yang khas. Penggambaran tersebut disusun secara sinematik untuk mendukung alur cerita dan perkembangan karakter. Elemen-elemen komunikasi nonverbal, penggunaan ekspresi wajah, gestur tubuh, serta dialog yang dimunculkan berhasil menciptakan dinamika naratif yang menarik dan emosional. Dengan demikian, film ini tidak hanya menyampaikan pesan hiburan, tetapi juga menyiratkan makna tertentu yang dapat ditafsirkan melalui pendekatan semiotika.

V.II Saran

V.2.1 Saran Umum

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggambaran kekerasan verbal dan nonverbal dalam film *Kung Fu Panda 4*, disarankan kepada masyarakat khususnya orang tua untuk lebih selektif dalam mendampingi anak-anak saat menonton film animasi. Meskipun film animasi sering dianggap sebagai tontonan anak, namun di dalamnya tetap terdapat elemen kekerasan yang dapat memengaruhi cara berpikir dan perilaku anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan pendampingan serta penjelasan terhadap pesan moral dari film agar anak tidak meniru tindakan negatif yang ditayangkan.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi para kreator film animasi, khususnya yang menasar penonton anak-anak, disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menampilkan unsur kekerasan, baik verbal maupun nonverbal. Meskipun unsur tersebut sering digunakan untuk membangun konflik atau meningkatkan tensi cerita, penting untuk memastikan bahwa kekerasan yang ditampilkan

tidak bersifat brutal, berulang, atau ditampilkan tanpa konteks moral yang jelas.

Selain itu, lembaga sensor atau pihak distribusi film di Indonesia juga diharapkan dapat mempertimbangkan aspek edukatif dan psikologis saat menentukan klasifikasi usia film, agar sesuai dengan kemampuan memahami dan menyaring konten pada masing-masing kelompok usia. Pemberian label usia yang akurat dan pengawasan terhadap konten animasi menjadi langkah penting untuk melindungi anak-anak dari potensi dampak negatif media.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 済無 *No Title No Title No Title*. 1–23.
- Aini, R. Q., & Agustini, V. D. (2023). Analisis kekerasan terhadap korban rudapaksa berdasarkan segitiga kekerasan Johan Galtung di film 2037. *LITERASI: Jurnal Ilmu Komunikas*, 1(2), 112–124.
- Albar, M. W. (2018). Analisis Semiotik Charles Sander Pierce Tentang Taktik Kehidupan Manusia: Dua Karya Kontemporer Putu Sutawijaya. *Lensa Budaya*, 13(2), 262–7273. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jlb>
- Darma, S., Sahri, G., Hasibuan, A., Silitonga, I. D. B., Merina, V., Sianipar, B., Khoiriah, M., Rayhaniah, S. A., Purba, N. A., & Jinan, A. (2022). *Semiotika Komunikasi*.
- Erniwati1)*, W. F. (2020). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ORANG TUA MELAKUKAN KEKERASAN VERBAL PADA ANAK USIA DINI. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, No. 1, 3–4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6680/4240>
- Fadhila, P. D., & Firdaus, M. A. (2023). *Dawatuna : Journal of Communication and Islamic Broadcasting Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dawatuna : Journal of Communication and Islamic Broadcasting*. 3, 289–297. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i4.455>
- FIVIN BAGUS SEPTIYA PAMBUDI, S.Pd., M. P. (2023). *Buku Ajar Semiotika*. UNISNU Press.
- Ii, B. A. B., Teori, A. D., & Bermakna, B. (2011). *Teori Representamen, Object, dan Interpretant*. 9–64.
- Jeremy, J., & Lobodally2, A. (n.d.). KEKERASAN NONVERBAL DALAM WEB SERIES SQUID GAME Oleh : Jason Jeremy 1) Altobeli Lobodally 2). *Komunikasi Dan Bisnis*.
- Juliswara, V. (2014). Pendekatan Simulakra Terhadap Kekerasan Dalam Film Kartun Tom & Jerry. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 150–162. <http://students.uwsp.edu/cmlez89/Speech.htm>
- Mahaly, S., Ningsih, S., & Rahman, A. (2021). *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Identifikasi Kekerasan Verbal Dan Nonverbal Pada Remaja*. 2(02), 30–38.
- Majid, U. (2023). Representasi Mental Health Dalam Film Animasi Tangled Dengan Semiotika. *Jurnal Janaloka (Jurnal Ilmu Komunikasi)*, 1(1), 47–54.
- Muhamad, H. H. (2024). *Pengantar Linguistik: Teori, Konsep dan Penerapan*. CV. Gita Lentera.
- Nor, S., & Rahman, T. (2019). Kekerasan Dalam Film Thriller. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 48–62.
- Novriansyah, H. A. (2024). *ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL PADA FILM GALAKSI Haikal Ahmad Novriansyah*. 4(12), 1–10.
- Oknadia, A. N., Lesmana, F., & Wijayanti, C. A. (2022). Representasi Patriarki dalam Film

- “Penyalin Cahaya (Photocopier).” *Jurnal E-Komunikasi*, 10(2), 1–12.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13232>
- Petra, U. K., Mawarsari, L. H., Wijayanti, C. A., Wahjudianata, M., Komunikasi, P. I., Kristen, U., & Surabaya, P. (2019). *Analisis Isi Pesan Kekerasan Dalam Film Animasi Anak-Anak Pemenang Piala Oscar Tahun 2015-2019 Pendahuluan*.
- Prasetya, H., & Rahman, D. A. (2020). Bentuk Kekerasan Pada Perempuan Dalam Berpacaran di Film Posesif. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 251–262.
<https://scholar.archive.org/work/fww363yyvjatlgzrlh4ajmrgm/access/wayback/https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/download/1129/613>
- Putra, R. W. (2020). *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Penerbit Andi.
- Salamah, M. P. (2021). *Teori Sastra*.
- Sudaryono, D. (2017). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya Darma, S.Kom., M. S., Giovani Sahri, M. S., Asnita Hasibuan, S.Pd., M. P., Dr. Drs. I Wayan Wirta, M. S., Immanuel D. B. Silitonga, S.Pd., M. P., Vina Merina Br Sianipar, S.Pd., M. P., Khoiriah, M., Sri Ayu Rayhaniah, M. S., Nancy Angelia Purba, M. P., Supriadi, S.Pd., M. H., Abwabul Jinan, S. K., & Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M. S. (2022). *Pengantar Teori Semiotika*.
- Syafrina, A. E. (2022). *Komunikasi Massa*.
- Trisna, N. M. S. W. (2024). *JALINAN TANDA DAN MAKNA: BAHASA VISUAL DALAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL* (p. 37).
- Wijaya, E., Aritonang, A. I., & Wahjudianata, M. (2018). Representasi kekerasan Simbolik Dalam Film Hidden Figures. *E-Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, 6(2), 1–11. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8334/7528>